

KETAHANAN RANTAI PASOK PADA PRODUKSI BAKPIA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN SLEMAN

Galih Arum Febriana¹, Mahdiya Nayla², Grita Supriyanto Dewi²

INTISARI

Latar Belakang: Penurunan bisnis pada sektor pariwisata merupakan salah satu dampak dari pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal ini menyebabkan keberlangsungan usaha pada UKM menjadi terancam dan bahkan ada sebagian UKM terpaksa harus gulung tikar.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada perubahan pada rantai pasok produksi Bakpia Sawah 15, serta risiko yang dihasilkan dan dampak yang terjadi, sehingga dapat memberikan rekomendasi upaya ketahanan untuk menjaga ketahanan rantai pasok dalam menghadapi berbagai kondisi yang mungkin akan terjadi pasca pandemi Covid-19.

Metode Penelitian: SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) 12.0 dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Hasil: Perhitungan kinerja rantai pasok yang telah dilakukan di UKM Bakpia Sawah 15 menggunakan metode SCOR 12.0 dan AHP mendapatkan masing-masing nilai akhir sebesar 39,57 untuk kondisi pertama, 25,98 untuk kondisi kedua dan 29,31 untuk kondisi ketiga, dimana ketiga kondisi tersebut termasuk dalam kategori *poor*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada kondisi pertama dan nilai terendah terdapat pada kondisi kedua, dimana terdapat perubahan kinerja pada rantai pasok karena adanya pandemi Covid-19.

Kesimpulan: Perubahan yang terjadi pada rantai pasok adalah terdapat perbedaan pada aliran rantai pasok UKM Bakpia Bakpia Sawah 15. Sebelum terjadi pandemi Covid-19 UKM melakukan pendistribusian kepada retail, tetapi selama pandemi Covid-19 UKM tidak mendistribusikan produk kepada retail karena tidak ada permintaan, sehingga UKM hanya menjual produknya langsung ke konsumen. Selanjutnya risiko yang dihasilkan adalah terganggunya proses produksi, terbatasnya akses penjualan, serta aliran keuangan terganggu, Kemudian dampak negatif akibat pandemi Covid-19 adalah penurunan pada penjualan produk. Adapun upaya ketahanan yang menjadi rekomendasi, yaitu peningkatan kreativitas dengan berinovasi pada produk yang dijual, membangun dan memperbaiki hubungan dengan mitra usaha, meningkatkan kolaborasi dan konektivitas dengan berbagai sumber, serta mencoba berbagai teknik pemasaran produk.

Kata-kunci: Pandemi Covid-19, UKM, Ketahanan, SCOR 12.0, AHP

¹ Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SUPPLY CHAIN RESISTANCE IN BAKPIA PRODUCTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN SLEMAN DISTRICT

Galih Arum Febriana¹, Mahdiya Nayla², Grita Supriyanto Dewi²

ABSTRACT

Background: *The decline in business in the tourism sector is one of the impacts of the Covid-19 pandemic that affects Small and Medium Enterprises (SMEs). This causes the business continuity of SMEs to be threatened and even some SMEs are forced to go out of business.*

Objective: *To find out whether there are changes in the supply chain of Bakpia Sawah 15 production, as well as the resulting risks and impacts, so as to provide recommendations for resilience efforts to maintain supply chain resilience in the face of various conditions that may occur after the Covid-19 pandemic.*

Method: *SCOR (Supply Chain Operations Reference) 12.0 dan AHP (Analytical Hierarchy Process)*

Result: *Calculation of supply chain performance that has been carried out in Bakpia Sawah 15 UKM using the SCOR 12.0 and AHP methods obtained a final value of 39.57 for the first condition, 25.98 for the second condition and 29.31 for the third condition, where the third these conditions are included in the category of poor. This value indicates that the highest value is in the first condition and the lowest value is in the second condition, where there is a change in performance in the supply chain due to the Covid-19 pandemic.*

Conclusion: *Changes that occur in the supply chain are differences in the supply chain of Bakpia Bakpia Sawah 15 SMEs. Prior to the Covid-19 pandemic, SMEs distributed to retailers, but during the Covid-19 pandemic SMEs did not distribute products to retailers because there was no demand, so SMEs only sell directly to consumers. Furthermore, the resulting risks are disruption of the production process, limited access to sales, and disrupted financial flows, then the negative impact due to the Covid-19 pandemic is a decline in product sales. The resilience efforts that are recommended are increasing creativity by using the products sold, building and improving relationships with business partners, increasing collaboration and connectivity with various sources, and trying various product marketing techniques.*

Keywords: Covid-19 Pandemic, SMEs, Resilience, SCOR 12.0, AHP

¹ Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta